

ABSTRAK

Kebudayaan dalam arti luas, yaitu seluruh total pikiran, karya, dan hasil karya manusia yang tidak berakar kepada nalurinya, dan karena itu hanya bisa dicetuskan oleh manusia sesudah suatu proses belajar. (koentjaraningrat 2015 : 2). Kuliner merupakan budaya dari suatu daerah bahkan menjadi suatu identitas dari setiap daerah tertentu. Kuliner dari setiap daerah memiliki cirikhasnya seperti warna dan bentuknya, terutama jajanan tradisional yang merupakan komponen penting pada setiap daerah dan perlu dilestarikan. Banyak kalangan berpendidikan belum menyadari bahwa penegakan tradisi merupakan sesuatu yang penting, masyarakat Sunda sendiri dari hari ke hari, bahkan dari detik ke detik, dibanjiri oleh unsur-unsur kebudayaan asing dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Saini K.M, 2006: 77). Berdasarkan jurnal tentang “Perancangan Buku Jajanan Tradisional di Surabaya” dapat disimpulkan bahwas seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi ini, banyak sekali kue modern yang bermunculan yang menyebabkan jajanan tradisional seakan tersingkirkan, tidak sedikit pula generasi muda zaman sekarang terutama anak-anak yang kurang mengenal jajanan tradisional bahkan ada yang belum pernah mencicipi. Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengadaptasi budaya kuliner jawa barat, dalam sebuah karakter yang diperuntukan bagi anak-anak hingga remaja. Dalam peranan penulis sebagai perancangan karakter sangat lah dituntut untuk melahirkan karakter baru yang menarik untuk menghadirkan karakter yang dapat disukai oleh target audience, sehingga diharapkan anak-anak dan remaja dapat menerima dan menyukai *storybook* yang akan penulis produksi serta menjadi bahan mengenali kembali budaya dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri khususnya budaya kuliner.

Thahira, Nisrina. 2017. Perancangan

Kata kunci : budaya kuliner tradisional, karakter, *story book*, Kartun